

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku kepemimpinan merupakan suatu rangkaian kegiatan dan kemampuan mempengaruhi orang lain dalam situasi tertentu agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan memiliki potensi besar untuk menjalankan sebuah organisasi sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal. Berdasarkan pemikiran winardi diatas, maka kepemimpinan merupakan masalah central dalam kepengurusan organisasi baik publik maupun non publik. Sangatlah jelas organisasi publik melayani kepentingan masyarakat secara keseluruhan. Sedangkan organisasi non publik melayani profit atau keuntungan saja/terbatas pada kalangan yang tertentu yaitu nasabah atau pelanggan. Untuk itu menyangkut perilaku dalam proses kepemimpinan menurut Rival (2002: 135) dikemukakan bahwa keberhasilan atau kegagalan seorang pemimpin ditentukan oleh perilaku dan pemimpin itu sendiri. Perilaku seorang pemimpin akan nampak dari cara memberikan perintah, cara memberika tugas, cara berkomunikasi, cara membuat keputusan, cara mendorong semangat bawahannya, cara memberikan bimbingan, cara menegakkan disiplin, cara mengawasi pekerjaan bawahan, cara meminta laporan dari bawahan, cara memimpin rapat serta cara menegur kesalahan bawahan dan lain-lain.

Pemimpin merupakan tokoh sentral yang sangat berpengaruh bagi perkembangan organisasi institusi yang dipimpinnya. Oleh sebab itu sangat di

harapkan perilaku kepemimpinan yang kreatif dalam melakukan inovasi serta pengambilan keputusan yang tepat. Pemimpin pada Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo sebagai motivator yaitu berfungsi sebagai perencana dalam pengaturan ruang kantor yang kondusif untuk bekerja, menciptakan hubungan yang harmonis sesama pegawai, menerapkan sistem penghargaan dan saling menghormati. Perilaku seorang pemimpin hendaknya dapat mengimplementasikan perannya untuk menggerakkan seluruh pegawai agar berprestasi aktif dalam menunjang pencapaian tujuan institusi. Adapun bentuk perilaku dari seorang pemimpin dapat dilihat dari kemampuan dan kecakapan seorang pemimpin serta terselenggaranya kegiatan sesuatu organisasi/instansi pemerintah.

Masalah kepemimpinan bukan suatu hal yang bersifat sepihak melainkan pemimpin mengolah organisasi perlu tegas dan jelas serta melakukan pengawasan yang ketat. Upaya peningkatan perilaku kepemimpinan pada Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, diperlukan adanya suatu perencanaan yang efektif dan efisien agar sesuai dengan kebutuhan organisasi dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Realita yang ditemukan dilapangan Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa pemimpin pada Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo belum maksimal, hal ini nampak dari cara pimpinan mengambil keputusan tanpa konfirmasi dengan bawahannya, tidak adanya kepercayaan pimpinan terhadap bawahannya terutama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Selain itu bentuk Perilaku Kepemimpinan pada Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo antara lain sebagai berikut:

- 1) Wewenang mutlak terpusat kepada pemimpin, artinya tidak memberikan kewenangan kepada bawahan terhadap pengambilan tugas karena pemimpin yang ada masih menggunakan Perilaku Kepemimpinan yang otoriter
- 2) Komunikasi berlangsung satu arah dari pemimpin kepada bawahannya, di mana pemimpin yang ada belum memberikan peluang secara penuh pada bawahan dan tidak adanya informasi yang jelas terhadap bawahan mengenai tugas yang diambil alih oleh pemimpin karena Perilaku pemimpin telah memberikan tugas dan tanggung jawabnya belum dilakukan secara memadai.
- 3) Perilaku instrumental dan pengawasan tertutup, artinya disiplin yang ada belum diterapkan dengan baik serta pengawasan terhadap sikap, tingkah laku, perbuatan atau kegiatan para bawahannya belum dilakukan sebagaimana di harapkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

- 1.2.1 Belum adanya keseimbangan hubungan yang harmonis antara pemimpin dengan bawahan.
- 1.2.2 Pengawasan terhadap sikap, tingkah laku, perbuatan atau kegiatan pada bawahan belum dilakukan sebagaimana yang diharapkan.

1.2.3 Aturan yang ada belum diterapkan dengan baik

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penelitian ini difokuskan pada bagaimana kepemimpinan pada Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku Kepemimpinan pada Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dibidang administrasi perkantoran, khususnya tentang Perilaku Kepemimpinan.

1.5.2 Manfaat Praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pemimpin pada hal pembinaan Perilaku Kepemimpinan dilingkungan Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo.

1.6 Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada Badan Pusat Statisitik Provinsi Gorontalo
Jl. Aloe Saboe No. 117, Desa Toto Selatan

1.7 Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.7.1 Sumber data primer

Sumber data yang diperoleh dari pegawai instansi tersebut.

1.7.2 Sumber data sekunder

Sumber data yang diperoleh dari literature yang relevan dengan masalah yang di teliti.

1.8 Teknik pengumpulan data

1.8.1 Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan dimana peneliti akan bertindak sebagai bagian dari objek penelitian (partisipasi)

1.8.2 Wawancara.

Dalam hal ini dilakukan wawancara secara langsung dengan pimpinan/staf dan responden lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

1.8.3 Dokumentasi.

Teknik ini dilakukan untuk melihat jumlah dan keadaan responden serta hal yang terkait dengan Perilaku Kepemimpinan pada Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo.

1.9 Teknik analisis data

Teknik pengungkapan data pada penelitian ini adalah mendeskripsikan masalah yang ada dan kemudian disesuaikan dengan teori.

